

RINGKASAN

KOKO FITRIANDRI P. H2C098135. Pengaruh Dosis Pemupukan Kompos Ampas Teh sebagai Substitusi Sumber Nitrogen (N) terhadap Produksi Protein kasar dan Serat Kasar Jerami Jagung Manis. (Pembimbing : **WIDYATI SLAMET** dan **FLORENTINA KUSMIYATI**).

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei sampai dengan September 2001 di kebun percobaan Laboratorium Ilmu Tanaman Makanan Ternak, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemupukan kompos ampas teh sebagai substitusi sumber nitrogen (N) terhadap produksi protein kasar dan serat kasar jerami jagung manis.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan lima ulangan. Semua perlakuan disetarakan dengan 88,32 kg N/ha. Kombinasi perlakuannya adalah T0 = 0 ton/ha kompos ampas teh + 192 kg urea/ha, T1 = 10 ton/ha kompos ampas teh + 122,21 urea/ha, T2 = 15 ton/ha kompos ampas teh + 87,33 kg urea/ha, dan T3 = 20 ton/ha kompos ampas teh + 52,43 kg urea/ha, selain itu juga diberikan pupuk SP-36 dan KCL. Variabel yang diukur adalah produksi protein kasar dan serat kasar jerami jagung manis.

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa dosis pupuk kompos ampas teh tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap produksi protein kasar dan serat kasar jerami jagung manis. Rata-rata produksi protein kasar tertinggi dicapai pada perlakuan T3 diikuti oleh perlakuan T2, T1 dan T0 masing-masing sebesar 34,89; 34,31; 31,67 dan 28,13 g/m². Produksi rata-rata serat kasar tertinggi dicapai pada perlakuan T3 diikuti oleh perlakuan T0, T1 dan T2 masing-masing sebesar 57,47; 56,95; 56,72 dan 50,32 g/m².

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah produksi protein kasar tertinggi diperoleh pada perlakuan 20 ton/ha kompos ampas teh (T3) dan produksi serat kasar terendah didapat pada jagung manis dengan pupuk kompos dosis 25 ton/ha (T3). Pemberian N-kompos ampas teh dapat menggantikan sebagian N-urea.

Kata Kunci : kompos ampas teh, protein kasar, serat kasar, jerami jagung manis.